PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BANYAKAN I KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :
GRACESSHINTA DESIANIKEN SAPUTRO
NPM: 11 . 1 . 01 . 10 . 0150

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

Skripsi oleh:

GRACESSHINTA DESIANIKEN SAPUTRO
NPM. 11 . 1 . 01 . 10 . 0150

Judul:

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BANYAKAN I KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 13 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Nur Salim, S.Pd., M.Pd	Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
NIDN. 0005016901	NIDN. 0704025601

ii

Skripsi oleh:

GRACESSHINTA DESIANIKEN SAPUTRO
NPM. 11 . 1 . 01 . 10 . 0150

Judul:

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BANYAKAN I KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 18 Januari 2017

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Nur Salim, S.Pd., M.H
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

iii

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BANYAKAN I KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

Gracesshinta Desianiken Saputro
11.1.01.10.0150
FKIP - Progam Studi PGSD
Ichihime082912@gmail.com
Nur Salim, S.Pd., M.H dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Gracesshinta D. S. : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Permasalahan Sosial di Daerahnya Pada Siswa Kelas IV SDN Banyakan I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2016.

Kata kunci: strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), strategi pembelajaran konvensional, kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya.

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa kelas IV SDN Banyakan I yang berdasarkan hasil observasi awal diperoleh data yang masih rendah akan hasil belajar siswa tentang permasalahan sosial di daerahnya. Hal ini dikarenakan guru belum menentukkan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1)Apakah strategi pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Banyakan I Kab. Kediri?; (2)Apakah strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Banyakan I Kab. Kediri?; (3)Apakah ada perbedaan pengaruh antara strategi pembelajaran konvensional dan strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Banyakan I Kab. Kediri?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian ekperimental dengan *Nonrandomized Control Pretest-Posttest Design* dan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV-A (kelas eksperimen) dan kelas IV-B (kelas kontrol) SDN Banyakan I. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa jenis penilaian tes tertulis.

Dari analisis data telah diperoleh temuan: (1) Strategi pembelajaran konvensional berpengaruh sangat signifikan. Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh nilai $t\text{-}_{hitung}$ (19,539) ≥ $t\text{-}_{tabel}$ (2,457) pada taraf signifikan 1% dengan demikian H_0 ditolak dengan sangat signifikan; (2)Strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) berpengaruh sangat signifikan. Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh nilai $t\text{-}_{hitung}$ (35,069) ≥ $t\text{-}_{tabel}$ (2,457) pada taraf signifikan 1% dengan demikian H_0 ditolak dengan sangat signifikan pula; (3)Terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara strategi pembelajaran konvensional dibanding Strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya. Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh nilai $t\text{-}_{hitung}$ (3,608) > $t\text{-}_{tabel}$ (2,660) pada taraf signifikan 1% dengan demikian H_0 ditolak dan Ha diterima dengan sangat signifikan. Dengan perbandingan nilai rata-rata kelompok eksperimen mencapai 82,9 ≥ (KKM 75), sedangkan kelompok kontrol mencapai 74,6 < (KKM 75). Sehingga dapat disimpulkan penggunaan strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) lebih unggul daripada penggunaan strategi pembelajaran konvensional.

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini, masih terdapat sistem pembelajaran yang bersifat teoritis. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada umumnya siswa tidak dapat menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan cara pemanfaatan pengetahuan tersebut di kemudian hari. Oleh sebab itu, dalam kondisi seperti ini pendidik harus mampu merancang sebuah pembelajaran yang benar-benar dapat membekali siswa baik pengetahuan secara teoritis maupun praktik.

Namun pada kenyataanya guru - guru yang ada di lapangan kurang atau belum menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih cenderung verbalis. Hal ini mengakibatkan perhatian dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran kurang begitu menggairahkan. Akibatnya, para siswa tampak kurang bersemangat dan bergairah dalam pemelajaran dan seringkali merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga proses pembelajaran sering tidak kondusif dan hasil belajar tidak mencapai KKM seperti yang diharapkan. Permasalahan terbesar yang dihadapi para peserta didik sekarang (siswa) adalah mereka belum bisa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan. Hal ini dikarenakan cara mereka memperolah informasi dan motivasi diri belum tersentuh oleh strategi yang betul-betul bisa membantu mereka.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Artinya, bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk mencapai pengalaman belajar yang baik, yaitu yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Artinya dibutuhkan kreativitas dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, yaitu yang disusun berdasarkan karakteristik peserta didik dan sesuai kondisi yang diharapkannya. Salah satu bentuk alternatif yang bisa lebih memberdayakan siswa tersebut adalah menggunakan strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning / CTL*). Pembelajaran tersebut diatas berangkat dari pemahaman siswa yang kurang terhadap pengetahuan tentang permasalahan sosial di daerahnya yang secara umum disampaikan oleh guru dengan strategi yang cenderung verbalis atau konvensional. Terdorong dari hal-hal tersebut, peneliti ingin meneliti masalah yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah strategi pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Banyakan I Kab.

Kediri?;(2)Apakah strategi pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Banyakan I Kab. Kediri?; (3)Apakah ada perbedaan pengaruh antara strategi pembelajaran konvensional dan strategi pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Banyakan I Kab. Kediri?.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (*treatment*) yang akan di duga pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonrandomized Control Pretest - Posttest Design* sebagai berikut:

Group	Pretest	Variabel Terikat	Postest
Eksperimen	Y_1	X_1	Y_2
Kontrol	Y_3	X_2	Y_4

Penelitian ini mengambil subyek seluruh siswa kelas IV SDN Banyakan I Kabupaten Kediri dengan karakteristik subjek sebagai berikut: (1) Siswa kelas IV-A berjumlah 32 siswa; (2) Siswa kelas IV-B berjumlah 30 siswa. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah validasi ahli untuk variabel bebas dan tes untuk variabel terikat Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah tes. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Soal tersebut diberikan kepada kelas IV A dan kelas IV B.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang terkumpul cenderung bersifat angka (numerik).

Analisis data untuk pengujian hipotesis:

a. Teknik analisis t-test satu sampel (*one tail test*) untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2, maka dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

b. Teknik analisis t-test dua sampel (*two tail test*) untuk menguji hipotesis 3, maka dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Uji ketuntasan klasikal hipotesis 1 dan hipotesis 2 dengan Jenjang Persentil (JP):

$$JP = \left[\left(\frac{x - B}{i}\right)\right] f\,d + f\,k\,b$$

Norma Keputusan:

a. Apabila t-hitung ≥ t-tabel dengan taraf signifikan 1 % maka koifisien t sangat signifikan, berarti H_0 ditolak.
b. Apabila t hitung ≥ t tabel dengan taraf signifikan 5 % maka koifisien t sangat signifikan, berarti H_0 ditolak.

c. Apabila t hitung < t tabel dengan taraf signifikan 5 % maka koifisien t tidak signifikan, berarti H_0 gagal ditolak.

Uji ketuntasan dan keunggulan:

a. Jika ketuntasan < 75% maka Hipotesis 1 terbukti benar.
b. Jika ketuntasan ≥ 75% maka Hipotesis 2 terbukti benar.
c. Jika ketuntasan x KE (kelas eksperimen) > x KK (kelas kontrol) maka Hipotesis 3 terbukti benar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran Konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya dengan ketuntasan klasikal < 75 %, (tepatnya mencapai 71 %)

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh nilai $t\text{-}_{hitung}$ (19,539) ≥ $t\text{-}_{tabel}$ (2,457) pada taraf signifikan 1% dengan demikian H_0 ditolak dengan sangat signifikan. Dari 30 siswa diperoleh nilai rata-rata 74,6 < KKM (75) dengan ketuntasan klasikal mencapai 71%, dengan rincian 13 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan 17 siswa mendapat nilai di atas KKM.

2. Penggunaan Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%, tepatnya mencapai 82%.

Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh nilai $t\text{-}_{hitung}$ (35,069) ≥ $t\text{-}_{tabel}$ (2,457) pada taraf signifikan 1% dengan demikian H_0 ditolak dengan sangat signifikan. Dari 32 siswa diperoleh nilai rata-rata 82,9 > KKM (75) dengan ketuntasan klasikal mencapai 82%, dengan rincian 3 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan 29 siswa mendapat nilai di atas KKM.

3. Terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan Strategi Pembelajaran Konvensional dibanding Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya, dengan keunggulan pada penggunaan Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh nilai $t\text{-}_{hitung}$ (3,608) > $t\text{-}_{tabel}$ (2,660) pada taraf signifikan 1% dengan demikian H_0 ditolak dan Ha diterima dengan sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata pada kelas eksperimen (8,29) lebih besar dari kelas kontrol (74,6). Selain itu juga dibuktikan melalui perbandingan tingkat ketuntasan klasikal. Strategi pembelajaran kontekstual

(*contextual teaching and learning*) menunjukkan ketuntasan klasikal mencapai 82% > (KKM 75), sedangkan strategi pembelajaran konvensional hanya menunjukkan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 74,6 < (KKM 75).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

As'ad, Moh. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta : Salemba Empat.

Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.

Riyana, Cepi. TIM Dosen MKDK. 2002. *Komponen-Komponen pembelajaran : Modul 6 Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Jurusan Kurikulum dan teknologi Pendidikan UPI

Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta.

Dimyanti dan Moejiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.

Dimyanti dan Moejiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful, dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jhonson, E.B. Tanpa Tahun. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* . Terjemahan Ibnu Setiawan. 2007. Bandung : MLC.

Pujiati dan Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas VI SD/MI.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Poerdarminto, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta : PT. Balai Pustaka.

Robbin dan Timothy, 2009. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Amus.

Roestiyah, N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana.

Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sinamo, H. Jansen. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta : STIE YKPN.

Siwi, Aninda. 2013. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Siswa Kelas I SDN Turus.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UNP Kediri.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yag Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.

Solikah, Reni. 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMPN 5 Kediri *T.A 2013/2014.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UNP Kediri.

Suharyanti, Regina. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Penguasaan Konsep Struktur dan Fungsi Daun Siswa Kelas IV SDN Rejosari Tahun Pelajaran 2012-2013. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UNP Kediri.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI (UNP).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV Alfabeta.

TIM. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka.

Yusdi, Milman. 2011. *Pengertian Kemampuan.* (online). tersedia:http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html diunduh 12 April 2016.

Ziazone. 2011. *Metode Kontekstual.* (online). tersedia: http://ziazone.wordpress.com/2011/06/22/metode-pembelajaran-kontekstual/metode kontekstual diunduh 3 mei 2016.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).(Online),tersedia:http://kemdiknas.go.id/kemdikbud/index.php., diunduh 3 Mei 2016.